

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang di peroleh pada penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota belum memiliki Standar Operasional Pelayanan untuk pasien dengan intoksikasi alkohol ataupun metanol.
2. Tatalaksana yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota belum sesuai dalam hal tatalaksana bilas lambung, koreksi asidosis metabolik dan pemberian antidotum serta terapi tambahan dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter *Insentive Care* Indonesia (PERDICI) dan *National Poisons Centre*.

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Kota
Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota segera membuat Standar Operasional Pelayanan untuk pasien dengan intoksikasi alkohol maupun metanol mengingat sudah banyak rekomendasi tatalaksana untuk intoksiasi alkohol maupun metanol. Pembuatan Standar Operasional Pelayanan akan berdampak pada tatalaksana yang dilakukan agar intervensi pengobatan yang dilakukan dokter sesuai

dengan standar yang ada serta dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan meneiti faktor yang menyebabkan tindakan tidak dilakukan pada pasien intoksikasi alkohol maupun metanol. Serta penelitian ini dapat mengembangkan wawasan tentang penatalaksanaan pasien dengan intoksikasi alkohol maupun metanol.

3. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan timbangan atau literatur pembelajaran kepada mahasiswa FKIK UMY dalam hal penatalaksanaan intoksikasi zat yang di duga metanol.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Penelitian tentang analisis tatalaksana pasien dengan intoksikasi zat yang diduga metanol oleh dokter Unit Gawat Darurat belum banyak dilakukan di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kelemahan Penelitian

Jumlah subyek penelitian yang kurang banyak akibat pengambilan data hanya dari satu rumah sakit.